

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Bunga Silvia Grandis¹, Sri Sulistyowati²

^{1,2} Universitas Islam Sultan Agung – ¹bungasilvia64@gmail.com

²Sulistyowati@unissula.ac.id

Abstrak- This study aims to determine the effect of independent commissioners, size, liquidity, and profitability on company value in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. Financial reports and company annual reports are used as secondary data in this study. Quantitative methods used. Purposive sampling method is used to select samples. The sample selection criteria are companies that generate profits during the observation period, provide complete financial reports in the country's currency, and have complete data on all research variables. Various information can be obtained from relevant companies and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The results of the analysis show that profitability affects firm value positively and significantly, indicating that good financial performance benefits investors. However, firm size, independent commissioners, and liquidity have a negative impact. Large companies are not always efficient due to potential problems and operational complexity. The firm value is not always increased by the number of independent commissioners, but a high amount of liquidity may indicate that management is too conservative in implementing current activities. It is expected that this study will complement previous studies on factors that affect firm value.

Keywords : Firm Value, Profitability, Company Size, Liquidity, Independent Commissioner.

1.PENDAHULUAN

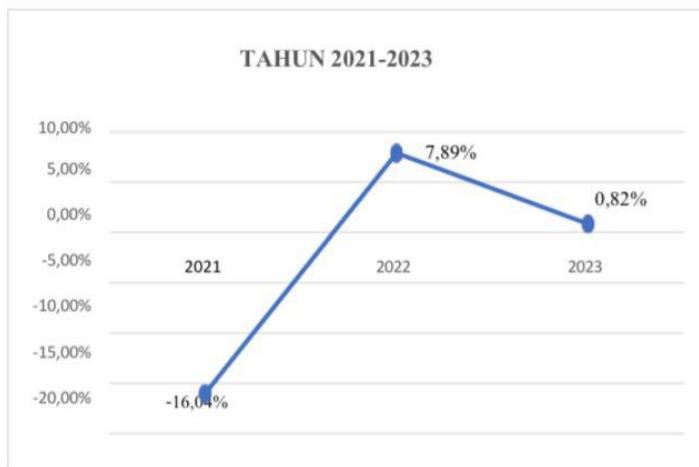
Di tengah perekonomian yang semakin global saat ini, bisnis bersaing ketat. Salah satu tujuan utama perusahaan yang menciptakan persaingan adalah mendapatkan keuntungan dan dapat mengembangkan dan memperluas perusahaannya. Manajer dapat mengembangkan bisnis dan meningkatkan keuntungan pemiliknya dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meminta investor untuk berkontribusi pada tujuan operasional perusahaan. Karena harga saham dan nilai bisnis berkorelasi positif, nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat kualitas perusahaan. Karena merupakan ukuran perusahaan secara keseluruhan, investor memberi nilai tinggi pada nilai perusahaan.

Ketika sebuah perusahaan memilih untuk menjual sahamnya kepada masyarakat umum, persepsi investor terhadap perusahaan tersebut dikenal sebagai nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan berkorelasi dengan harga sahamnya, investor dapat menggunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa mendatang. Mereka menentukan kinerja perusahaan dengan melihat harga sahamnya, dan karena banyak investor yang memegangnya, mereka berasumsi bahwa nilainya akan naik seiring dengan kenaikan harga. Lebih jauh lagi, nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kemakmuran pemegang saham, karena nilai yang lebih tinggi akan memengaruhi kemakmuran pemegang saham secara signifikan, sedangkan nilai yang lebih rendah akan memiliki pengaruh yang kurang signifikan.. "Sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena ini berarti meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus menerapkan tata kelola bisnis yang baik dan menyebarkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan" (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

Tingginya nilai perusahaan maka opini perusahaan dimata para investor semakin bagus, meningkatnya nilai perusahaan ditunjukan dengan nilai sahamnya. Berikut merupakan data indeks Harga saham Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023 untuk industri barang konsumsi utama:

Gambar 1.1

“Indeks Harga Saham pada Sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2023”



Variasi pada grafik sektor utama barang konsumsi Bursa Efek Indonesia sesuai dengan perubahan indeks saham sepanjang tahun yang relevan. Pada tahun 2021, sektor ini mengalami dampak negatif dengan penurunan yang signifikan sebesar -16,04%, mencerminkan tekanan yang dirasakan oleh industri tersebut dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik. Namun, pada tahun 2022, sektor ini memperlihatkan pemulihan yang kuat dengan kenaikan sebesar 7,89%, mengindikasikan adanya rebound dalam permintaan konsumen atau perbaikan kondisi makroekonomi yang mendukung pertumbuhan. Meskipun demikian, pada tahun 2023, sektor barang konsumen primer kembali mengalami penurunan sebesar 0,82%, menunjukkan adanya ketidakpastian atau faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja industri tersebut di pasar saham Indonesia. Fluktuasi ini mencerminkan kompleksitas dinamika pasar dan peran pentingnya dalam ekonomi nasional.

Tingkat peningkatan profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu metrik utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi peluangnya di masa mendatang. Menurut Faustine and Widayasi (2023) “Jika suatu perusahaan dapat mencapai hasil yang baik, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dan prospek masa depan yang terjamin Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja dan prospek yang baik bagi perusahaan, menarik investor dan menghasilkan kenaikan harga saham karena permintaan yang meningkat, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan”. Sejalan dengan penelitian dari Anggita and Andayani (2022) “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

“Ukuran perusahaan merupakan faktor berikutnya yang memengaruhi nilainya. Karena investor lebih cenderung membeli saham perusahaan besar, ukuran perusahaan dianggap memiliki dampak terhadap nilainya” (Widarnaka et al., 2022). Nilai keseluruhan aset perusahaan tercermin dalam ukurannya. “Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh masyarakat dan juga oleh investor dan Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, semakin banyak asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan itu sendiri karena lebih banyak aset dapat berarti lebih banyak modal yang tersedia untuk perusahaan yang bersaing dengan pesaingnya, serta lebih banyak perputaran uang dalam perusahaan”. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Damayanti and Darmayanti (2022), “Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Sedangkan penelitian dari Fajriah et al.,

(2022) "Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya juga bagus di mata investor."

Menurut Amrulloh and Amalia (2020) "Mempertimbangkan faktor internal, seperti rasio likuiditas, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam setahun dikenal sebagai likuiditas. Korporasi tidak berjalan dengan baik jika tingkat likuiditasnya rendah. Tingkat likuiditas perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilainya karena tingkat likuiditas yang tinggi memastikan bahwa semua operasi dan proses produksinya berfungsi dengan lancar, yang meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya. Rasio Lancar (CR), yang dihitung dengan membagi operasi lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, adalah salah satu metode untuk menentukan tingkat likuiditasnya." Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021) "Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian Saputri and Giovanni (2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa tingginya likuiditas perusahaan tidak selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan."

Faktor nonfinansial, seperti dewan komisaris independen, juga berdampak pada nilai perusahaan. Menurut FCGI, Dewan Komisaris merupakan komponen penting tata kelola perusahaan, yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan oleh manajemen, memastikan penerapan akuntabilitas dalam organisasi, dan memastikan pelaksanaan strategi perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh dewan komisaris independen, menurut penelitian Ananda Muhamad Tri Utami (2022), "Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen menunjukkan bahwa dewan komisaris yang melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan semakin baik". Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natrion & Sri Rahmawati, (2021),"Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan."

Dengan perbedaan utama berupa penyertaan faktor independen nonfinansial, khususnya dewan komisaris independen, penelitian ini mereplikasi dan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Tandau dan Suryadi (2020). Karena nilai R Square hanya 0,106 pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas hanya menjelaskan 10,6% dari variasi nilai perusahaan, maka dilakukan penyesuaian ini.Berdasarkan penelitian Aprianti et al., (2022), "Dewan komisaris independen dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui fungsi pengawasan terhadap direksi guna mencegah potensi kerugian bagi pihak-pihak terkait. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumen primer yang dipilih karena memiliki permintaan stabil, kinerja keuangan yang konsisten, serta lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi, dengan periode pengamatan tahun 2021–2023. Perubahan objek dan periode ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih variatif dan membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya."

2. METODE

Teknik kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. "Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu dan didasarkan pada ideologi positivis. menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melaksanakan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan." (Sugiyono, 2022).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pengambilan sampel secara sengaja (purposive sampling) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan peneliti. Dengan menggunakan metode berikut:

1. 1. Perusahaan barang konsumsi besar yang menyampaikan laporan keuangan dan tahunannya di www.idx.co.id atau situs web resmi lainnya pada tahun 2021–2023.
2. 2. Rupiah merupakan mata uang yang digunakan oleh perusahaan barang konsumsi besar untuk pelaporan keuangan.

3. Perusahaan barang konsumsi terkemuka yang menghasilkan laba antara tahun 2021 dan 2023.
4. Perusahaan yang menyebarluaskan informasi dan data mengenai faktor-faktor yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	168	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94314940
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.163
	Negatif	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025.

"Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh tanda Asimptotik sebesar 0,126. 0,200 (2-tailed) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena tingkat kepentingannya memenuhi persyaratan standar."

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	Collinearity Statistics	Tolerance	
1 (Constant)			
Profitabilitas	.955	1.047	Tidak ada Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	.873	1.145	Tidak ada Multikolinearitas
Likuiditas	.963	1.038	Tidak ada Multikolinearitas
Komisaris Independen	.863	1.159	Tidak ada Multikolinearitas

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Apabila nilai toleransi lebih dari 0,1 sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 4.5, maka nilai faktor inflasi varians (VIF) lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa multikolinearitas tidak berpengaruh terhadap faktor independen seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan komisaris eksternal..

Uji Heteroskedastisitas**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.074
		Sig. (2-tailed)	.392
		N	137
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.037
		Sig. (2-tailed)	.671
		N	137
	Likuiditas	Correlation Coefficient	.097
		Sig. (2-tailed)	.259
		N	137
	Komisaris Independen	Correlation Coefficient	.090
		Sig. (2-tailed)	.295
		N	137
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	137

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025.

“Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas karena seluruh variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Komisaris Independen) mempunyai nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 berdasarkan hasil uji Spearman Rho pada tabel 4.6”.

Uji Autokorelasi**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of	Durbin-Watson
			Square	the Estimate	
1	.435 ^a	.190	.165	1.68772	1.869

a. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025.

“Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson yang disebutkan, ditemukan nilai DW sebesar 1,869. Selanjutnya, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, empat variabel independen, dan 137 sampel, angka ini dibandingkan dengan nilai tabel DW. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,869 terletak di antara nilai dL sebesar 1,6613 dan nilai dU sebesar 1,7813. Terakhir, karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,869 berada di antara dU dan 4 – dU ($1,7813 < d < 2,2187$), model regresi ini tidak menunjukkan autokorelasi.”

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda						
Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.728	1.335		1.294	.198
	Profitabilitas	9.214	1.802	.410	5.114	.000
	Ukuran Perusahaan	-.012	.032	-.031	-.366	.715
	Likuiditas	-.115	.062	-.148	-1.850	.067
	Komisaris Independen	-.314	1.497	-.018	-.210	.834

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2025

Setiap koefisien dalam setiap variabel dapat menciptakan persamaan regresi, menurut tabel di atas:

$$Y = 1,728 + 9,214.X_1 + -0,012.X_2 + -0,115.X_3 + -0,314.X_4 + \epsilon$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwasannya:

1. konstanta (α) sebesar 1,728 mencerminkan nilai usaha sebesar 1,728, yang menunjukkan stabilitas atau kekonstanan faktor-faktor independen, yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan komisaris independen.
2. Setiap kenaikan variabel profitabilitas akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 9,214, sesuai dengan koefisien variabel profitabilitas (β_1) sebesar 9,214, yang menunjukkan arah pengaruh positif.
3. Sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien variabel Ukuran Perusahaan (β_2) sebesar -0,012 dengan arah pengaruh negatif, setiap penurunan variabel Ukuran Perusahaan akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,012...
4. Penurunan variabel likuiditas akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan sebesar -0,115 yang ditunjukkan oleh koefisien variabel likuiditas (β_3) sebesar -0,115 dengan arah pengaruh negatif.
5. Karena koefisien variabel Komisaris Independen (β_4) sebesar -0,314 dan mempunyai arah pengaruh negatif, maka nilai perusahaan pun akan turun, misalnya sebesar -0,314, apabila variabel Komisaris Independen mengalami penurunan..

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F ANOVA^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.932	4	21.983	7.718	.000 ^b
	Residual	375.988	132	2.848		
	Total	463.920	136			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025.

"Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan komisaris independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan."

Uji Koefisien Determinasi (R2)**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.190	.165	1.68772	1.669

a. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

"Berdasarkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,165, artinya 16,5% variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Komisaris Independen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian."

Uji Hipotesis (Uji t)**Hasil Uji t Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Keterangan	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	1.728	1.335		1.294	.198	
Profitabilitas	9.214	1.802	.410	5.114	.000	Berpengaruh +
Ukuran Perusahaan	-.012	.032	-.031	-.366	.715	Berpengaruh -
Likuiditas	-.115	.062	-.148	-1.850	.067	Berpengaruh -
Komisaris Independen	-.314	1.497	-.018	-.210	.834	Berpengaruh -

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Hipotesis Ha1 diterima berdasarkan hasil uji statistik yang dikenal sebagai t dalam model regresi, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien (β_1) untuk profitabilitas adalah 9,214 dengan arah positif dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Sebaliknya, ukuran bisnis memiliki koefisien berarah negatif (β_2) sebesar -0,12 dan nilai signifikansi 0,715 ($>0,05$), yang berarti bahwa meskipun memengaruhi nilai perusahaan, pengaruhnya tidak signifikan, sehingga menolak hipotesis H2Selain itu, likuiditas memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisiennya (β_3) sebesar -0,115 dan nilai signifikansi sebesar 0,67 ($> 0,05$). Akibatnya, hipotesis H3 ditolak. Terakhir, hipotesis H4 juga ditolak karena komisaris independen tidak secara signifikan dan positif memengaruhi nilai bisnis, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien negatifnya (β_4) sebesar -0,314 dan nilai signifikansi sebesar 0,834 ($> 0,05$).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

"Berdasarkan hasil pengujian bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan pengujian profitabilitas yang menjulang merupakan gambaran dimana perusahaan kompeten dalam menciptakan keuntungan yang melimpah dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Ini memberikan sinyal kepada investor terkait kinerja keuangan perusahaan, dimana akan memicu meningkatkan keyakinan dan peluang para investor" (Tamba, 2020). "Hasil riset ini

sama pada Munzir, Andriyan & Hidayat (2023) dan Septiani *and* Indrasti (2021) dimana dikemukakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

“Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan yang tercermin dari indikator yang digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Farizki *et al.*,(2021), serta Keni & Pangkey (2022), yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor pendorong nilai perusahaan dan justru menunjukkan pengaruh negatif signifikan.”

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

“Berdasarkan hasil pengujian likuiditas menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai signifikansi yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak serta merta menjadi sinyal positif bagi pasar atau investor. Bahkan, dalam konteks penelitian ini, semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan justru cenderung menurunkan nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh pemanfaatan aset lancar yang kurang optimal, atau keputusan manajemen yang terlalu konservatif dalam menjaga kas, sehingga tidak dialokasikan untuk investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nopianti *et al.*, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian Chynthiawati & Jonnardi, (2022) serta Farizki *et al.*, (2021), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.”

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

“Berdasarkan hasil pengujian komisaris independen menunjukkan pengaruh negatif dengan tingkat signifikansi yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa keberadaan komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan tidak serta merta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bahkan, dalam konteks penelitian ini, semakin besar proporsi komisaris independen justru berpotensi memberikan dampak negatif terhadap persepsi pasar atas nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil yang Ananda Muhammad Tri Utama (2022) serta Natrion & Sri Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.”

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil analisis bahwa profitabilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan. Karena profitabilitas merupakan ukuran potensi perusahaan untuk menghasilkan laba, ini menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap nilai perusahaan meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya. Namun, ukuran perusahaan, likuiditas, dan proporsi komisaris independen semuanya berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala dan likuiditas yang lebih besar, serta proporsi komisaris independen yang tinggi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap persepsi pasar. Kompleksitas operasional, kebijakan konservatif dalam pengelolaan aset lancar, dan efektivitas pengawasan yang kurang optimal dari komisaris independen dapat menjadi faktor yang menurunkan nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas, baik melalui perpanjangan periode observasi maupun dengan melibatkan perusahaan dari sektor lain di luar sektor manufaktur. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan generalisasi temuan serta memperoleh distribusi data yang lebih representatif. Selain itu, penelitian mendatang juga disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, atau variabel lainnya yang relevan. Pengembangan model penelitian dengan variabel yang lebih beragam diharapkan dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square), sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Farozi, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. [Www.Sahamok.Com](http://www.Sahamok.Com)
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaechha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1, 108–117.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 9, 356–363.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 2460–0585. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 11(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 321–335.
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki. (2022). *Komisaris Independen Dan Corporate Social*. 1(4), 116–130.
- Ayu, G., Cahyani, P., Gusti, N., & Wirawati, P. (2019). *Pengaruh Likuiditas , Kebijakan Dividen , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia Pendahuluan Tujuan Utama Perusahaan Yaitu Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan*. 27, 1263–1289.
- Bakti Laksana, N., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.136>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmud.2022.v11.i08.p02>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdjaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
<Https://Doi.Org/10.38043/Jimb.V7i1.3218>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 17. <Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V5i1.273>
- Faustine, M., & Widayat, W. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(4), 1654–1664. <Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V5i4.26442>
- Haris, E. K., Guritno, Y., & Widayastuti, S. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Idea*, 4(3), 530–540. <Https://Doi.Org/>
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiyanti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 19(1). <Https://Doi.Org/10.55606/Jumia.V2i1.2276>
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 174–186. <Https://Doi.Org/10.55606/Mri.V1i3.1283>
- Maharani, S. A., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 978–986.
- Maufur, D. W. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 64–76.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 5(1), 94. <Https://Doi.Org/10.32497/Akunbisnis.V5i1.3618>
- Munzir, Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.3.2.153-165>
- Natrion, & Sri Rahmawati. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Corporate Social Responsibility, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 120–134. <Https://Doi.Org/10.54964/Liabilitas.V6i2.84>
- Nopian, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–11. <Https://Doi.Org/10.62739/Jb.V11i1.2>
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1607>
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 595–605. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i4.1916>
- Rahmawati, E., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Arus Kas. 1(2).
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

- Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106. <Https://Doi.Org/10.47080/Progress.V4i2.1311>
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1268–1285. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V8i2.1998>
- Rizal, V., Stefanny, Novianty, H., Angelieca, Tantowi, C., & Intan Purba, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1181–1191. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2019.V29.I03.P20>
- Rossa, P. A. E., Susandy, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di Bei 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 88–99.
- Samiun, A. A., Abbas, S., & Hadia, F. La. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(1), 31–42.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.795>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 15(4), 2541–2655. <Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V4i4.21390>
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 71–88. <Https://Doi.Org/10.23960/Jbm.V17i3.305>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Issue January).
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108. <Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V2i1.7138>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020b). Research Gap 2 (Proposal). *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara /*, 2(1), 108–117.
- Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2023). Determinasi Triple Bottom Line Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Volatilitas Arus Kas Sebagai Pemoderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1. <Https://Doi.Org/10.29103/Jak.V11i1.8506>
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiwati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341–1352. <Https://Doi.Org/10.46799/Jsa.V3i10.489>